ARTIKEL

PENGARUH MODEL *TTW (THINK TALK WRITE)* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA BERDASARKAN GAMBAR SERI SISWA KELAS 3 SDN KALIBELO GAMPENGREJO KEDIRI TAHUN JARAN 2017/2018

Oleh:

Irma Yunika Widyarti

14.1.01.10.0029

Dibimbing oleh :

1. Dr. Subardi Agan, M.Pd.
2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Irma Yunika Widyarti
NPM	: 14.1.01.10.0029
Telepun/HP	: 081938296559
Alamat Surel (Email)	: irmayunika56@gmail.com
Judul Artikel	:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TTW (THINK TALK WRITE)* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA BERDASARKAN GAMBAR SERI SISWA KELAS 3 SDN KALIBELO GAMPENGREJO KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subardi Agan, M.Pd.	Dr. Zainal Afandi, M.Pd	Irma Yunika Widyarti
NIDN. 0703046001	.NIDN. 0005076902	NPM. 14.1.01.10.0029

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TTW (THINK TALK WRITE)* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA BERDASARKAN GAMBAR SERI SISWA KELAS 3 SDN KALIBELO GAMPENGREJO KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Irma Yunika Widyarti
14.1.01.10.0029
FKIP-PGSD
Irmayunika56@gmail.com
Nama Dosen Pembimbing 1 dan 2
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Irma Yunika Widyarti: Pengaruh Model Pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* terhadap kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri siswa kelas III SDN Kalibelo Gampengrejo Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2018

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD masih didominasi oleh aktivitas guru. Akibatnya suasana kelas pasif dan monoton. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan Gambar Seri Siswa Kelas 3 SDN Kalibelo Tahun Ajaran 2017/2018 menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*? (2) Bagaimana kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan Gambar Seri Siswa Kelas 3 SDN Kalibelo Tahun Ajaran 2017/2018 menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example*? (3) Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana berdasarkan Gambar Seri Siswa Kelas 3 SDN Kalibelo Tahun Ajaran 2017/2018?. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas III SDN Kalibelo. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPP, soal *pre tes* dan *postest*, dan soal evaluasi hasil belajara siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Hasil penelitian menggunakan keterampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan model pembelajaran *TTW(Think Talk Write)* telah tuntas mencapai nilai diatas KKM yaitu 76 (2) Hasil penelitian menggunakan keterampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* telah tuntas mencapai nilai diatas KKM yaitu 77 (3) Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *TTW(Think Talk Write)* terahadap kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dapat dibuktikan dari hasil analisis yang menunjukkan signifikasi < dari 0,05 dengan taraf 5%, dengan angka sig(2-tailed) sebesar 0,000/0,000.

KATA KUNCI **:** Model Pembelajaran *TTW (Think Talk Write)*

I. Latar Belakang

Sebagai pendidik yang profesional, guru harus mampu menciptakan kondisi kelas yang efektif dan kondusif saat pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan siswa media pembelajaran. Undang Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bab 1 pasal 1 menyatakan Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. model pembelajaran, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan kondisi siswa saat itu. Selain menggunakan model pembelajaran yang tepat, untuk mendukung proses belajar mengajar yang maksimal, guru membutuhkan alat bantu (media) yang diharapkan dapat mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik hingga membangkitkan minat siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Oleh karena itu guru harus menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan memberikan pengajaran dan model yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil observasi di SDN Kalibelo, guru lebih berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Sehingga setiap harinya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan monoton dan siswa sering bosan. Selain itu guru hanya menggunakan LKS dan buku paket untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas tanpa memerhatikan kemampuan afektif dan psikomotornya. Soal-soal yang ada di buku dijadikan sebagai evaluasi pembelajaran tanpa melihat kemampuan sejauh mana siswa paham terhadap materi tersebut dalam proses pembelajaran.

Materi Bahasa Indonesia terdapat kemampuan yaitu membaca, menulis, serta berbicara. Guru hanya mengandalkan LKS dan buku paket sebagai bahan evaluasi. Ketika siswa diminta untuk menulis karangan sesuai dengan pendapatnya, maka siswa kebingungan dan cenderung tidak terampil. Siswa cenderung tidak percaya diri ketika diminta untuk mengarang. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, di SDN Kalibelo kecamatan

Gampengrejo Kabupaten Kediri perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dalam mengatasi masalah tersebut guru dapat menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Think Talk Write* merangsang siswa untuk berfikir, berbicara dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan 3 rumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan Gambar Seri Siswa Kelas 3 SDN Kalibelo Tahun Ajaran 2017/2018 menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*? 2) Bagaimana kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan Gambar Seri Siswa Kelas 3 SDN Kalibelo Tahun Ajaran 2017/2018 menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example*? 3) Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana berdasarkan Gambar Seri Siswa Kelas 3 SDN Kalibelo Tahun Ajaran 2017/2018?

Setelah merumuskan masalah, selanjutnya dapat ditarik hipotesis sebagai berikut: 1) Terdapat Pengaruh kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan model pembelajaran *TTW(Think Talk Write)* pada siswa kelas III tahun ajaran 2017/2018 SDN Kalibelo Kabupaten Kediri. 2) Terdapat Pengaruh kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri tanpa menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* pada siswa kelas III tahun ajaran 2017/2018 SDN Kalibelo Kabupaten Kediri. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan model pembelajaran *TTW(Think Talk Write)* pada siswa kelas III tahun ajaran 2017/2018 SDN Kalibelo Kabupaten Kediri.

II. Metode

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *eksperimen* semu (*Quasi Eksperimen*) dengan jenis *Non Equivalent group desaign* menurut Sugiyono (2015:116). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran *TTW (Think Talk Write)*. Sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan bambar seri. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN Kalibelo

sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah soal tes sebanyak 5 soal berupa soal uraian.

III. Hasil dan Kesimpulan

Setelah pengambilan data melalui penelitian, didapatkan nilai masing-masing kelas pada tabel berikut:

Tabel 1

Data	Nilai Rata-rata
Pretest Kontrol	69.50
Pretest Eksperimen	71.00
Postest Kontrol	76.50
Postest Eksperimen	77.67

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis uji kesetaraan kelas, data yang diuji adalah *pretest* kelas Kontrol dan *postest* kelas Eksperimen. Dari hasil uji kesetaraan tersebut didapatkan nilai signifikasinya 0,855 lebih besar dari alfa (0,05) sehingga kedua kelas dinyatakan memiliki kemampuan yang setara. Setelah itu data diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Data tersebut dinyatakan normal apabila nilai signifikasinya < 0,05. Dari proses analisis diapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2

Data	Alfa	Uji Normalitas	Uji Homogenitas
Pretest Eksperimen	0.05	0.06	0,065
Postest Eksperimen	0.05	0.074	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa data sudah berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya adalah uji t *independent sample t test.* Norma keputusan pengujian hipotesis diantaranya 1) jika nilai rata-rata siswa kelas *eksperimen* ≥ nilai KKM 75 dan nilai signifikasi < 0.05 maka Ha diterima. 2) Jika nilai rata-rata kelas kontrol ≥ KKM 75 dan nilai signifikasi < 0.05 maka Ha diterima. 3) jika nilai signifikasi < 0.05, maka dinyatakan Ha diterima. Setelah proses analisis didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3

No.	Hipotesis	Sig 2 tailed	Nilai rata-rata	Alfa	Ket
1.	Hipotesis 1	0.000	8,67	<0.05	Ha diterima
2.	Hipotesis 2	0.86	5,5	<0.05	Ha ditolak

3.	Hipotesis 3	0.893		<0.05	Ha Diterima

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada tabel 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) keterampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan model pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* yaitu tuntas dari 20 siswa diperoleh hasil belajar rata-rata nilai dengan hasil belajar maksimum 85 dan minimum 70. Dengan rincian 6 siswa mendapat nilai di bawah KKM dan 14 siswa di atas KKM. 2) keterampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* yaitu tidak tuntas dari 15 siswa diperoleh hasil belajar rata-rata nilai dengan hasil belajar maksimum 77 dan minimum 71. Dengan rincian 1 siswa mendapat nilai di bawah KKM dan 14 siswa di atas KKM. 3) terdapat pengaruh yang signifikan. keterampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan model pembelajaran *TTW (Think Talk write)* dan pada penguasaan konsep keterampilan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan model pembelajaran *Example Non Example.*

IV. Simpulan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai model pembelajaran yang inovatif, dan guru juga mmberikan materi yang bisa membat siswa kreatif dan inovatif dalam hal menulis khusunya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Alfabeta

Undang Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bab 1 pasal 1 (Online). Tersedia: https://luk.staff.ugm.ac.id.UU20-2003Sisdiknas (22 Februari 2018)